

**PERILAKU KEBUTUHAN INFORMASI TERHADAP PERILAKU  
PENCARIAN INFORMASI PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU**

**Dara Ocka Himalaya<sup>1</sup>, Purwaka<sup>2</sup>, Lailatus Sa'diyah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Perpustakaan Dan Sains Informasi, Universitas Bengkulu

<sup>2</sup> Perpustakaan Dan Sains Informasi, Universitas Bengkulu

<sup>3</sup> Perpustakaan Dan Sains Informasi, Universitas Bengkulu

Email: daraocka@gmail.com

**Abstrak**

*Penelitian ini membahas tentang pengaruh kebutuhan informasi terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. Kebutuhan informasi merupakan hal yang paling penting dalam proses pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan pengembangan pengetahuan, semakin aktif mereka dalam melakukan pencarian informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara kebutuhan informasi terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan sebagai alat pengukur statistika menggunakan software SPSS 25.0. Populasi dari penelitian ini sebanyak 41.944 orang dengan penarikan sampel sebesar 100 orang dengan penentuan responden menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengelolaan data dilakukan dengan uji Korelasi Person Product Moment, hasil uji korelasi product moment maka nilai variabel kebutuhan informasi dengan perilaku pencarian informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu yaitu 0,702 (Kuat). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel kebutuhan informasi terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka dengan tingkat pengaruh yang kuat yaitu menunjukkan pada kategori (0,60-0,799). Teknik pengelolaan data dilakukan dengan hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dari perhitungan koefisien determinasi maka diketahui bahwa pengaruh kebutuhan informasi sebesar 49,1%, sementara terdapat 50,9% perilaku pencarian informasi pemustaka dipengaruhi oleh variabel lain.*

**Keywords:** *Kebutuhan Informasi, Pemustaka, Perilaku Pencarian Informasi, Perpustakaan Perguruan Tinggi.*

Diterima: 29/04/2025

Selesai Revisi: 19/06/2025

Diterbitkan: 30/06/2025

**Abstract**

*This research discusses the influence of information needs on the information-seeking behavior of library users at the UPT Library of the University of Bengkulu.*

*Information needs are crucial in the decision-making process, problem-solving, and knowledge development. The more actively individuals engage in information-seeking, the more significant their information needs become. This study aims to determine whether there is an influence of information needs on the information-seeking behavior of library users at the UPT Library of the University of Bengkulu. The research method used is quantitative, and the statistical analysis tool employed is SPSS 25.0. The population of this study consists of 41,944 individuals, with a sample size of 100 respondents determined using the Proportionate Stratified Random Sampling technique. Data were collected through questionnaires and documentation. The data were analyzed using the Pearson Product-Moment Correlation test. The results of the product-moment correlation test showed a value of 0.702 between the information needs variable and the information-seeking behavior of library users at the UPT Library of the University of Bengkulu, indicating a strong correlation. The results of the study show that there is a significant influence of information needs on the information-seeking behavior of library users, with a strong correlation (0.60-0.799). The data were also analyzed using the Coefficient of Determination ( $R^2$ ) test. Based on the coefficient of determination calculation, it was found that the influence of information needs is 49.1%, while the remaining 50.9% of the information-seeking behavior is influenced by other variables.*

**Keywords: Academic Library, Information Needs, Library Users, Information Seeking Behavior.**

## 1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan tempat layanan informasi bagi pemustaka yang mempunyai kebutuhan informasi. Perpustakaan adalah gudang pengetahuan yang dibutuhkan organisasi untuk mendorong kemajuan ilmu pengetahuan, menjadikannya komponen penting dalam sistem pendidikan. Layanan informasi yang disediakan oleh perpustakaan mencakup tindakan yang berkaitan dengan pengumpulan, penyajian, penyebaran, dan pelestarian informasi. Perpustakaan berkembang dan digunakan sebagai tempat informasi, sumber pengetahuan, penelitian, rekreasi, perlindungan aset budaya negara, dan penyediaan berbagai layanan lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna, pengetahuan dan informasi ditawarkan (Endarti 2022).

Kebutuhan informasi dari seseorang tidak kenal waktu, kapan pun dan dimanapun mereka bisa saja dengan tiba-tiba membutuhkan informasi tidak hanya sekedar untuk mengerjakan tugas saja namun lebih dari itu. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan perlu bersiap untuk melayani kebutuhan pemustakanya kapanpun dan dimanapun. Tentu saja perpustakaan berfungsi sebagai pusat penting bagi masyarakat untuk mengumpulkan pengetahuandan informasi, terutama bagi para akademisi. Apapun situasinya, perpustakaan adalah tempat orang mencari informasi yang mereka butuhkan, dan perpustakaan harus selalu siap melayani kebutuhan pengguna (Zakiyah et al. 2020).

Menurut Crutchfield dkk, dalam Yusuf (2010:82) kebutuhan informasi setiap individu dipengaruhi oleh kondisi fisiologis, situasi, dan kognisi mereka. Informasi bagi pengguna dapat berupa bahan referensi, bahan bacaan, atau sumber daya lain yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, perpustakaan harus sigap dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Peran mahasiswa dalam hal ini adalah menuangkan ide-idenya untuk memajukan perpustakaan dan memastikan terpenuhinya kebutuhan informasi para penggunanya.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi, pengembangan informasi sangat

membantu. Jumlah informasi yang dibutuhkan bervariasi tergantung pada individu. Karena kebutuhan akan informasi, perilaku pengguna dalam pencarian dan penemuan informasi pun semakin aktif. Tanpa ilmu pengetahuan, umat manusia tidak akan mampu maju dan pada akhirnya akan tertinggal. Ketersediaan bahan perpustakaan dalam koleksinya merupakan salah satu media yang digunakan perpustakaan sebagai suatu institusi untuk menyebarkan informasi. Sesuai dengan perannya sebagai perpustakaan, perpustakaan memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian dari fasilitas pendidikan tinggi, baik yang berbentuk perpustakaan fakultas, institut, akademi, maupun universitas (Rahmah and Rahmah 2019).

Kebutuhan informasi dan perilaku pencarian informasi merupakan dua hal yang saling berkaitan erat. Kebutuhan informasi adalah dorongan atau keinginan seseorang untuk mendapatkan informasi tertentu, sedangkan perilaku pencarian informasi adalah tindakan yang dilakukan untuk mencari dan mendapatkan informasi tersebut. Kebutuhan informasi dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis yaitu kebutuhan informasi umum adalah kebutuhan akan informasi umum dan mudah diakses, seperti berita terkini, informasi cuaca, dan informasi tentang tren baru, kebutuhan informasi akademik adalah kebutuhan akan informasi yang terkait dengan studi atau pekerjaan, seperti buku teks, jurnal ilmiah dan data statistik dan kebutuhan informasi pribadi kebutuhan akan informasi yang bersifat pribadi seperti informasi tentang kesehatan, keuangan, dan hubungan interpersonal.

Perilaku pencarian informasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kebutuhan informasi yang berbeda akan mendorong perilaku pencarian informasi yang berbeda pula, keterampilan seseorang dalam mencari dan menggunakan informasi akan memengaruhi cara mereka mencari informasi, ketersediaan sumber informasi yang relevan akan mempengaruhi cara seseorang mencari informasi, kebiasaan dan referensi seseorang mungkin lebih suka mencari informasi secara online, membaca buku, atau bertanya kepada orang lain. Hubungan antara kebutuhan informasi dan perilaku pencarian informasi bisa dilihat dari ketika seseorang memiliki kebutuhan informasi maka mereka akan termotivasi untuk mencari informasi tersebut, motivasi ini akan mendorong mereka untuk melakukan perilaku pencarian informasi, perilaku pencarian informasi yang dilakukan akan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas, informasi yang diperoleh melalui perilaku pencarian informasi akan membantu memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Pemustaka dapat mencari dan memanfaatkan informasi sesuai kebutuhan informasi dan bidang kajian ilmunya masing-masing, pemustaka mencari informasi yang dibutuhkan untuk belajar yang berkaitan dengan mata kuliah, untuk mengerjakan tugas yang diperoleh dari dosen, untuk menambah wawasan pengetahuan umum yang tidak berkaitan dengan mata kuliah, dan untuk mengerjakan skripsi dan tugas akhir. Dengan adanya kebutuhan informasi yang berbeda-beda maka memunculkan perilaku pencarian informasi yang berbeda dalam upaya pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya, mulai dari cara dan strategi yang digunakan pemustaka dalam melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan. Hasil observasi menunjukkan ada beberapa pemustaka yang mencari informasi dengan cara ketika datang ke perpustakaan langsung menuju ke rak koleksi dan melihat klasifikasi buku yang dicari, beberapa pemustaka menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*) yang tersedia di

komputer untuk menelusuri informasi, ada yang bertanya kepada temannya, dan ada juga yang pemustaka bertanya kepada pustakawan yang sedang berada di sekitarruangan koleksi. Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Kebutuhan Informasi Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu”**.

## **2. KAJIAN PUSTAKA / TEORITIS/PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Kebutuhan informasi adalah ketika seseorang menyadari kesenjangan pengetahuan tentang situasi atau topik tertentu dan ingin mengisi kesenjangan pengetahuan ini. Ketika pengetahuan seseorang tidak cukup untuk memuaskan suatu kebutuhan, mereka mengembangkan kebutuhan informasi, yang mendorong mereka untuk mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Menurut Katz, Gurevitch, dan Haas dalam Yusup (2010) ada banyak macam-macam kebutuhan informasi yaitu: 1) Kebutuhan Kongnitif , 2) Kebutuhan Afektif, 3) Kebutuhan Integrasi Personal, 4) Kebutuhan Integrasi Sosial, 5) kebutuhan Berkhayal.

Perilaku pencarian informasi adalah pola perilaku manusia yang berhubungan dengan partisipasi informasi pencarian informasi. Pengertian perilaku informasi juga mencakup bagaimana perilaku manusia memerlukan, mempertimbangkan, menangani, mencari, dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber, saluran, dan media penyimpanan informasi lainnya. Menurut (Ellis et al., 1993) mengemukakan dalam teorinya ada beberapa karakteristik perilaku pencarian informasi sebagaimana yang akan dijelaskan sebagai berikut: 1) *Starting*. 2) *Chaining*, 3) *Browsing*, 4) *Differentiating*, 5) *Monitoring*, 6) *Extracting* 7) *Verifying* 8) *Ending*.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan tentang pengaruh kebutuhan informasi terhadap perilaku pencarian informasi pemusta dilakukan oleh Rochimah Ayuk Widyaningrum pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Kebutuhan Informasi Terhadap Mahasiswa Kelas Khusus Di Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta”. Hasilnya dari penelitian ini menunjukkan nilai *Grand Mean* 2,72 yang berada dalam interval  $2,51 < X \leq 3,25$  artinya kebutuhan informasi mahasiswa kelas khusus termasuk dalam kategori yang tinggi. Perilaku pencarian informasi mahasiswa kelas khusus menunjukkan nilai *Grand mean* sebesar 3,14 yang berada dalam interval  $2,51 < X \leq 3,25$  artinya termasuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya diketahui nilai *square* sebesar 20,4 % artinya pengaruh positif kebutuhan informasi terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa kelas khusus di Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta. Sedangkan 79,6 % perilaku pencari informasi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Melalui penelitian ini perpustakaan diharapkan bisa menyediakan informasi yang *up to date* dan diharapkan ada peneliti lain yang akan menyajikan variabel lainnya berpengaruh yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Rochimah Ayuk Widyaningrum, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis konseptual yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sup>0</sup> :Tidak ada pengaruh kebutuhan informasi terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu.

H<sup>1</sup> :Ada pengaruh kebutuhan informasi terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8), Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan falsafah positivisme, digunakan untuk studi populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, dan mengevaluasi data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis lebih lanjut.

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah suatu cakupan generasi melalui objek atau subjek yang memiliki karakter khusus dan tersendiri untuk dilaksanakan ataupun digunakan oleh peneliti kemudian dipahami dan diambil kesimpulan. Populasi pada penelitian ini merupakan semua pemustaka yang berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu dapat diketahui jumlah total dari bulan Januari – September 2024 yaitu 41.944 orang.

Sampel merupakan sebagian pada banyaknya karakter khusus yang populasi miliki (Sugiyono, 2019:127). Penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai penentuan sampel, dengan keterangan berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi kesalahan (*error tolerance*) = 0,1

Sehingga didapatkan dari perhitungan yang telah dilakukan berjumlah 100 orang. Teknik penarikan sampel yang diambil menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dilakukan dengan membagi populasi ke beberapa sub populasi secara proporsional dan dilakukan secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Kemudian pengolahan data dilakukan dengan bantuan seperangkat komputer melalui program SPSS. Adapun teknik analisisnya yaitu menghitung hasil persentase dari jawaban-jawaban responden, yang mana pengambilan data dilakukan mulai dari bulan Agustus – Oktober 2024. Lalu dilanjutkan dengan uji validitas, uji realibilitas, uji hipotesis, uji regresi linier sederhana, uji korelasi person *product moment*, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### 4. TEMUAN/HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden yang merupakan pemustaka yang sudah pernah mengunjungi perpustakaan dan pemustaka yang sedang berada di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. Adapun jumlah item pernyataan pada lembar kuesioner yaitu 27 item pernyataan. Berdasarkan hasil uji validitas didapati bahwa 11 item pernyataan dari variabel kebutuhan informasi (X) dinyatakan semuanya valid dan 16 item pernyataan dari variabel perilaku pencarian informasi pemustaka (Y) dinyatakan semuanya valid. Sedangkan pada uji realibilitas menggunakan item pertanyaan yang telah dinyatakan valid dan melalui rumus *cronbach's alpha* bahwa hasil pengujian semua item pertanyaan dinyatakan reliabel atau konsisten karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,06.

Pengukuran skor masing-masing pada setiap item jawaban yakni responden yang menjawab (SS) menunjukkan sangat setuju diberi nilai 4, pilihan (S) menunjukkan

setuju diberi nilai 3, pilihan (TS) menunjukkan tidak setuju diberi nilai 2, pilihan (STS) sangat tidak setuju diberi nilai 1. Setelah dilakukannya pengujian validitas, realibilitas, merupakan syarat untuk melakukan, uji hipotesis, uji regresi linier sederhana, uji korelasi person *product moment*, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Berdasarkan hasil perhitungan dari penelitian ini, berikut hasil tabel rekapitulasi variabel kebutuhan Informasi (X) dan hasil tabel rekapulasi variabel perilaku pencarian informasi (Y) yaitu;

Tabel Rekapitulasi Kebutuhan Informasi

Macam-macam Kebutuhan Informasi	Skor					Total F	Total S x F	Rata-Rata
	No	SS (4)	S (3)	S (2)	TS (1)			
Kebutuhan Kongnitif	1	62	38	0	0	100	362	3,62
	2	43	57	0	0	100	343	3,43
Kebutuhan Afektif	3	42	58	0	0	100	342	3,42
	4	33	60	7	0	100	326	3,26
Kebutuhan Integrasi Personal	5	51	49	0	0	100	351	3,51
	6	37	63	0	0	100	337	3,37
Kebutuhan Integrasi Sosial	7	32	66	2	0	100	330	3,30
	8	36	61	3	0	100	333	3,33
Kebutuhan Berkhayal	9	41	59	0	0	100	341	3,41
	10	31	63	6	0	100	325	3,25
	11	35	65	0	0	100	335	3,35
<b>Total</b>		<b>443</b>	<b>639</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>1.100</b>	<b>3.725</b>	<b>37,25</b>
<b>Rata-Rata Dimensi</b>								<b>3,38</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 11 pernyataan, indikator tertinggi pada dimensi kebutuhan informasi adalah saya mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan informasi dengan nilai rata-rata sebesar 3,62 dan termasuk kedalam kategori interval sangat baik, karena perpustakaan tempat sumber informasi sebab banyak referensi buku yang tersedia di perpustakaan untuk memenuhi keutuhan infromasi. Sementara indikator pada dimensi kebutuhan informasi pemustaka yang mendapatkan nilai rata-rata terendah adalah saya pergi ke perpustakaan sebagai hobi untuk mencari hiburan untuk melepas ketegangan dengan nilai rata-rata pernyataan sebesar 3,25, karena beberapa reponden berpendapat bahwa perpustakaan bukan tempat mencari hiburan untuk melepas ketegangan karena beberapa jenis bacaan mungkin terasa berat atau serius, yang biasa menambah ketegangan.

Diketahui dari 11 pernyataan diperoleh total tanggapan responden sangat setuju sebanyak 443, pemustaka merasa setuju sebanyak skor 639, pemustaka merasa tidak setuju sebanyak 18, dan pemustaka yang menanggapi sangat tidak setuju berjumlah 0 tanggapan. Dari hasil tanggapan responden, diketahui nilai total skor jawaban dimensi kebutuhan informasi pemustaka berjumlah 3.725. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus mean sehingga hasilnya diperoleh nilai rata-rata jawaban

responden sebesar 3,38. Berdasarkan pedoman interpretasi nilai interval rata-rata, diketahui bahwa nilai rata-rata dimensi kebutuhan informasi pemustaka berada pada interval baik yaitu sebesar 3,38 (3,28-4,00). Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. Pemustaka menilai bahwa kebutuhan informasinya dapat terpenuhi dengan baik.

**Tabel Rekapitulasi Perilaku Pencarian informasi**

Perilaku Pencarian Informasi	skor					Total F	Total S x F	Rata-Rata
	No Item	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)			
<i>Starting</i>	12	56	43	1	0	100	355	3,55
	13	38	62	0	0	100	338	3,38
<i>Chaining</i>	14	42	58	0	0	100	326	3,26
	15	44	53	3	0	100	341	3,41
<i>Browsing</i>	16	66	34	0	0	100	366	3,66
	17	39	46	15	0	100	324	3,24
<i>Defferenting</i>	18	38	62	0	0	100	338	3,38
	19	46	54	0	0	100	346	3,46
<i>Monitoring</i>	20	29	71	0	0	100	329	3,29
	21	43	55	2	0	100	341	3,41
<i>Extracting</i>	22	28	71	1	0	100	327	3,27
	23	28	72	0	0	100	328	3,28
<i>Verifying</i>	24	41	59	0	0	100	341	3,41
	25	37	63	0	0	100	337	3,37
<i>Ending</i>	26	39	61	0	0	100	339	3,39
	27	40	60	0	0	100	340	3,40
<b>Total</b>		<b>654</b>	<b>924</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>1.100</b>	<b>5.416</b>	<b>54,16</b>
<b>Rata-Rata Demensi</b>	<b>3,38</b>							

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 16 pernyataan, indikator tertinggi pada dimensi perilaku pencarian informasi adalah saya menjelajahi internet untuk mencari informasi dengan nilai rata-rata sebesar 3,66 dan termasuk kedalam kategori interval sangat baik, karena dengan menggunakan internet informasi mudah ditemukan, dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Sementara indikator pada dimensi perilaku pencarian informasi yang mendapatkan nilai rata-rata terendah adalah saya akan langsung menuju ke rak koleksi untuk mencari informasi yang dibutuhkan dengan nilai rata-rata pernyataan sebesar 3,24, karena ada bebrapa responden memberikan tanggapan bahwa langsung menuju ke rak koleksi untuk mencari informasi yang dibutuhkan akan mempersulit dan memperlambat menemukan informasi dengan melakukan pencarian di OPAC terlebih dahulu akan lebih baik dan cepat.

Diketahui dari 16 pernyataan diperoleh total tanggapan responden sangat setuju sebanyak 654 , pemustaka merasa setuju sebanyak skor 924, pemustaka merasa tidak setuju sebanyak 22, dan pemustaka yang menanggapi sangat tidak setuju berjumlah 0 tanggapan. Dari hasil tanggapan responden, diketahui nilai total skor jawaban dimensi

kebutuhan informasi pemustaka berjumlah 5.416. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus mean sehingga hasilnya diperoleh nilai rata-rata jawaban responden sebesar 3,38. Berdasarkan pedoman interpretasi nilai interval rata-rata, diketahui bahwa nilai rata-rata dimensi kebutuhan informasi pemustaka berada pada interval baik yaitu sebesar 3,38 (3,28-4,00). Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. Pemustaka menilai bahwa kebutuhan informasinya dapat terpenuhi dengan baik.

**a. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis juga digunakan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh variabel (x) terhadap variabel (y). Peneliti menggunakan rumus uji t dalam melakukan uji hipotesis, hal ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  untuk mengetahui  $H_0$  ditolak atau diterima, berdasarkan distribusi nilai t tabel dengan jumlah sampel 100 dengan tarif signifikan 5% maka nilai t adalah 1,638. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (1,638) maka ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) atau  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (1,638) maka tidak ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) atau  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

**Tabel Hasil Uji t**

Cofficienst*					
Model	Unstandardized Cofficienst		Standardized Cofficienst	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.986	3.630		5.231	.000
Kebutuhan Informasi	.948	.097	.702	9.758	.000

**a. Dependent Variabel: Perilaku Pencarian Informasi**

(Sumber: Hasil Data Olahan peneliti menggunakan SPSS, 2025)

Berdasarkan tabel 4.58 diketahui nilai  $t_{hitung}$  9,758 sementara untuk nilai  $t_{tabel}$  diketahui berdasarkan tabel dengakn tingkat signifikikasi 5% adalah 1,638. Maka,  $t_{hitung}$  memiliki nilai yang lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ . Sesuai dengan ketentuan, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh kebutuhan informasi (X) terhadap perilaku pencarian pemustaka (Y).

**b. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data variabel penelitian dalam populasi (Yasin, Azwar, and Zain 2016). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-smirnov Test* dengan menggunakan IBM SPSS 25. Hasil distribusi data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Adapun jika nilai signifikansi  $< 0,05$  , maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

**Tabel Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.92901239
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.057
Test Statistic		.089
Exact Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>
Point Probability		.000

(Sumber: Data Olahan Peneliti dari SPSS, 2025)

Hasil uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,200 yang dapat dilihat pada baris Exact Sig. Hasil tersebut menyatakan bahwa data yang dipakai dalam penelitian ini berdistribusi normal karena memperoleh nilai signifikansi 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi normalitas, yaitu > 0,060.

### c. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Hasil uji regresi linear sederhana penulis paparkan pada tabel berikut:

**Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandrdized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.986	3.630		5.231	.000
Kebutuhan Informasi	.948	.097	.702	9.758	.000

a. Dependent Variabel: Perilaku Pencarian Informasi

(Sumber: Hasil Data Olahan peneliti menggunakan SPSS, 2025)

Berdasarkan pada tabel di atas, terlihat nilai constanta (a) sebesar 18,986 dan nilai kebutuhan informasi (b) sebesar 0,948, sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18,986 + 0,948X$$

Interpretasi:

1. Nilai constan adalah 18,968. Ini berarti jika kebutuhan informasi (X) adalah 0, maka perilaku pencarian informasi (Y) nilainya 18,968.

2. Koefisien regresi variabel koefisien bernilai positif sehingga disimpulkan terjadi pengaruh positif kebutuhan informasi pada perilaku pencarian informasi pemustaka.
3. Nilai eror untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi adalah 3,630.

**d. Uji Korelasi Person Product Moment**

Korelasi *Product moment pearson* adalah istilah statistik yang menyatakan derajat linear atau searah bukan timbal balik antara dua variabel dan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara kebutuhan informasi terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel Hasil Uji Korelasi Product Moment Person**

		Kebutuhan Informasi	Perilaku Pencarian Informasi
Kebutuhan Informasi	Pearson	1	.702**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Perilaku Pencarian Informasi	Pearson	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

\*\* Correlations is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Hasil Data Olahan peneliti menggunakan SPSS, 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.51 diatas maka, diketahui nilai korelasi variabel kebutuhan informasi dengan perilaku pencarian informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu yaitu 0,702 (Kuat), artinya antara kebutuhan informasi dengan perilaku pencarian informasi pemustaka terdapat pengaruh. Berdasarkan pedoman product moment pearson dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang sangat kuat antara kebutuhan informasi dengan perilaku pencarian informasi pemustaka, karena berada di interval koefisien 0,60-0,799 dengan tingkat pengaruh kuat.

**e. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel kebutuhan informasi (X) terhadap variabel perilaku pencarian informasi pemustaka (Y). Hasil pengujian koefisien dapat dilihat pada tabel 4.39 sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 <sup>a</sup>	.491	.486	2.952

a. Predictors: (Constant), Kebutuhan\_Informasi

(Sumber: Hasil Data Olahan peneliti menggunakan SPSS, 2025)

Berdasarkan tabel 4.57 diketahui bahwa nilai R square (R<sup>2</sup>) adalah sebesar 0. Dari perhitungan koefisien determinasi maka diketahui bahwa pengaruh kebutuhan

informasi sebesar 49,1%, sementara terdapat 50,9% perilaku pencarian informasi pemustaka dipengaruhi oleh variabel lain, selain variabel kebutuhan informasi. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, diketahui bahwa pengaruh kebutuhan informasi terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka berada pada kategori interva sedang.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kebutuhan informasi terhadap perilaku pencarian informasi di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu di dapat hasil analisis deskriptif pada variabel kebutuhan informasi terdiri dari indikator kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial, kebutuhan berkhayal. Didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Kebutuhan Kognitif

Terdapat 2 pernyataan pada indikator ini, yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan saya mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan informasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,62. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pemustaka mengunjungi UPT perpustakaan Universitas Bengkulu adalah untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

2. Kebutuhan Afektif

Terdapat 2 pernyataan pada indikator ini, yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan saya membutuhkan informasi untuk membantu memahami diri saya sendiri dengan lebih baik berkaitan dengan informasi yang menyenangkan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,42. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pemustaka mengunjungi UPT perpustakaan Universitas Bengkulu adalah membutuhkan informasi untuk membantu memahami diri sendiri dengan lebih baik.

3. Kebutuhan Integrasi Personal

Terdapat 3 pernyataan pada indikator ini, yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan saya memanfaatkan perpustakaan untuk mendapatkan sumber-sumber terpercaya yang dapat meningkatkan kredibilitas diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,51. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pemustaka memanfaatkan UPT perpustakaan Universitas Bengkulu adalah untuk mendapatkan sumber-sumber terpercaya yang dapat meningkatkan kredibilitas.

4. Kebutuhan Integrasi Sosial

Terdapat 2 pernyataan pada indikator ini, yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan saya mendapatkan dukungan sosial dari sesama pemustaka dan pustakawan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pemustaka mengunjungi UPT perpustakaan Universitas Bengkulu mendapatkan dukungan sosial dari sesama pemustaka dan pustakawan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar.

5. Kebutuhan Berkhayal

Terdapat 2 pernyataan pada indikator ini, yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan Saya mencari bahan bacaan atau informasi yang dapat merangsang imajinasi atau kreativitas diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pemustaka mengunjungi UPT perpustakaan Universitas Bengkulu adalah mencari bahan bacaan atau informasi yang dapat merangsang imajinasi atau kreativitas.

Sedangkan pada variabel perilaku pencarian informasi yang terdiri dari indikator *Starting, Chaining, Browsing, Defferenting, Monitoring, Extracting, Verifying, Ending*. Didapatkan hasil sebagai berikut:

1. *Starting*

Terdapat 2 pernyataan pada indikator ini, yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan saya memahami topik secara menyeluruh sebelum memulai pencarian informasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,55. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka memahami topik secara menyeluruh sebelum memulai pencarian informasi .

2. *Chaining*

Terdapat 2 pernyataan pada indikator ini, yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan saya menggunakan Online Public Access Catalog (OPAC), mesin pencari informasi online perpustakaan, untuk mencari informasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,41. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka menggunakan Online Public Access Catalog (OPAC), mesin pencari informasi online perpustakaan, untuk mencari informasi.

3. *Browsing*

Terdapat 2 pernyataan pada indikator ini, yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan saya menjelajahi internet untuk mencari informasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,66. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka menjelajahi internet untuk mencari informasi.

4. *Defferenting*

Terdapat 2 pernyataan pada indikator ini, yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan ketika mencari informasi, saya membandingkan apa yang ditemukan dengan informasi dari sumber lain diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,46. Hal ini menunjukkan bahwa Ketika mencari informasi, pemustaka membandingkan apa yang ditemukan dengan informasi dari sumber lain.

5. *Monitoring*

Terdapat 2 pernyataan pada indikator ini, yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan perpustakaan selalu menyediakan sumber informasi terkini yang mendukung saya dalam memantau pencarian informasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,41. Hal ini menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu selalu menyediakan sumber informasi terkini yang mendukung pemustaka dalam memantau pencarian informasi.

6. *Extracting*

Terdapat 2 pernyataan pada indikator ini, yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan saya membaca kembali seluruh teks atau dokumen yang ditemukan untuk menemukan informasi yang relevan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,28. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka membaca kembali seluruh teks atau dokumen yang ditemukan untuk menemukan informasi yang relevan.

7. *Verifying*

Terdapat 2 pernyataan pada indikator ini, yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan saya membandingkan informasi dari beberapa sumber sebelum memutuskan untuk memanfaatkan informasi tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,41. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka membandingkan

informasi dari beberapa sumber sebelum memutuskan untuk memanfaatkan informasi tersebut.

#### 8. *Ending*

Terdapat 2 pernyataan pada indikator ini, yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan Saya merasa informasi yang ditemukan sudah sesuai dengan kebutuhan informasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,40. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasa informasi yang ditemukan sudah sesuai dengan kebutuhan informasinya.

#### 4. **PENUTUP (SIMPULAN DAN SARAN)**

Berdasarkan hasil penelitian di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi, khususnya kebutuhan kognitif, memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata tertinggi pada indikator kebutuhan kognitif (3,52) dalam kategori sangat setuju, serta hasil uji statistik yang menunjukkan persamaan linear  $Y = 18,986 + 0,948X$ , yang mengindikasikan bahwa meskipun tidak ada perilaku pencarian informasi, kebutuhan informasi tetap ada. Uji korelasi product moment menunjukkan nilai 0,702 yang berarti adanya hubungan kuat antara kebutuhan informasi dan perilaku pencarian informasi, dengan kontribusi pengaruh sebesar 49,1%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti keterbatasan waktu dan keterampilan literasi informasi. Selain itu, hasil uji t (parsial) dengan nilai thitung 9,758 > ttabel 1,638 memperkuat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebutuhan informasi terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu mengembangkan program pelatihan literasi informasi yang lebih terstruktur dan rutin untuk membantu pemustaka memahami cara yang efektif dalam mencari dan mengevaluasi sumber informasi. Perpustakaan juga perlu mengoptimalkan sistem katalog dan antarmuka digital agar lebih user-friendly, serta menyediakan layanan konsultasi intensif dengan pustakawan guna memfasilitasi pencarian informasi yang lebih terarah. Peningkatan koleksi sumber daya digital, termasuk akses ke jurnal dan database internasional, penting dilakukan untuk memastikan pemustaka mendapatkan informasi terkini dan relevan. Selain itu, penyuluhan informasi dan penguatan komunikasi dengan pemustaka dapat meningkatkan kesadaran dan penggunaan layanan perpustakaan. Mengingat pengaruh kebutuhan informasi masih tergolong sedang (49,1%), perpustakaan sebaiknya memberikan pelatihan atau workshop mengenai perumusan kebutuhan informasi yang efektif, serta mengembangkan sistem pencarian yang efisien dan relevan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengembangkan studi longitudinal guna menganalisis perubahan perilaku pencarian informasi seiring perkembangan teknologi, serta mengeksplorasi dampak platform digital seperti aplikasi mobile dan AI. Penelitian juga dapat memperhatikan perbedaan perilaku pencarian berdasarkan disiplin ilmu, serta aspek psikologis dan sosial seperti motivasi dan keterlibatan pemustaka. Melibatkan berbagai perpustakaan di tingkat nasional maupun internasional juga dapat memberikan wawasan yang lebih luas terkait kebutuhan dan perilaku pencarian informasi.

---

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ellis, D., Cox, D., & Hall, K. (1993). A comparison of the information seeking patterns of researchers in the physical and social sciences. *Journal of Documentation*, 49(4), 356–369. <https://doi.org/10.1108/eb026919>
- Endarti, Sri. 2022. “Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi.” *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* 2 (1): 23–28. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>.
- Rahmah, Yuni, and Elva Rahmah. 2019. “Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang.” *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 8 (1): 562. <https://doi.org/10.24036/107488-0934>.
- Rochimah Ayuk Widyaningrum. (2019). Pengaruh Kebutuhan Informasi terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa kelas khusus di perpustakaan uinversitas janabadar yogyakarta. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed)). Alfabeta.
- Yasin, Muhammad, Azwar Azwar, and Fortuna Zain. 2016. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Suportif Terhadap Kualitas Jasa Pelayanan Mahasiswa Di Jurusan Administrasi Bisnis.” *EPIGRAM (e-Journal)* 12 (2): 111–18. <https://doi.org/10.32722/epi.v12i2.723>.
- Yusup, P. M., & Subekti. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta: Kencana.
- Zakiah, Evi, Nailul Author, Rahmitha Prisilia, Alvin Adam Ramadhan, Nikita Meidina, and Muhammad Fathurrizki. 2020. “PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Dalam Masa Pandemi” 12 (2): 135–54.